BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada tahun 1961 dilingkungan Kantor Pemerintah Kotapraja Bandung telah berdiri tujuh buah Koperasi simpan pinjam yang berada pada beberapa unit kerja. Dengan adanya anjuran dari Pemerintah Pusat, bahwa pada setiap jawatan/instansi hanya diperbolehkan satu operasi Pegawai, maka koperasi-koperasi simpan pinjam yang ada di unit-unit kerja tadi sepakat untuk mendirikan satu koperasi pegawai. Pada tanggal 11 Mei 1962 berdirilah koperasi yang diberi nama Koperasi Pegawai Otonom Kotapraja Bandung disingkat "KPOKB". Pada tahun 1966 namanya menjadi koperasi Pegawai Kotamadya Bandung disingkat " KPKB".

2.1.2 Tempat Dan Kedudukan Instansi

KPKB dalam anggaran rumah tangga pasal 1 disebut KOPERASI yang didirikan pada tanggal 11 Mei 1962 berkedudukan di Jl.Wastukancana No.5 Belakang, dengan wilayah kerja dilingkungan SKPD Pemerintah Kota Bandung. Sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 1 ayat (1) dan (2) : Badan Usaha ini bernama Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Pemerintah Kotamadya DT II Bandung dengan nama singkatan KPKB. Berkedudukan di Jl.Wastukancana no.5 Bandung.

Kedudukan KPKB dikuatkan dengan diberinya status Badan Hukum oleh Kanwil Koperasi Jawa Barat Tanggal 06 September 1968 No: 42 A/BH/9-12/67.

1. Penyesuaian

No. 2A/BH/DK-10/1-1976, No.42B/BH/KWK-10/21-9 Maret 1987

2. Perubahan pertama

No.42C/BH/KWK-10/21-tanggal 24 September 1991 dan

3. Perubahan terakhir

No. 1522/KEP/KWK-10/XI/24 Nopember 1997.

No.42/BH/IX-19/12-67/TGL.06-09-1968

No.PAD.518/PAD.02-DISKOP/2005 TGL.14-02-2005

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dari sejak diresmikan sampai sekarang senantiasa dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota yang khusus diadakan untuk pemilihan pengurus. Rata-rata setiap susunan kepengurusan berlangsung 1-2 masa jabatan berturut-turut.

Setiap penggantian pengurus tidak pernah terjadi pengantian pengurus secara total, artinya setiap penggantian pengurus selalu terdapat pengurus lama yang dipilih kembali dengan demikian kesinambungan program pembinaan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dapat dipertahankan eksistensinya.

Namun untuk periode 1999-2004, Pengurus semuanya baru kecuali Ketua dan Wakil Ketua berasal dari Badan Pengawas, sedangkan yang lama sudah memasuki masa pensiun.

Badan hukum instansi adalah sebagai berikut :

1. Badan Hukum No. 42/BH/9-12/67
2. Penyesuaian No.42 A/BH/DK-10/1-1976
3. Perubahan No. 42B/BH/KWK-10/21 tanggal 9 Maret 1987
4. Perubahan terakhir No. 1522/KEP/KWK-/XI/24 Nopember 1997
5. Perubahan terakhir No.42/BH/IX-19/12-67/TGL.06 September 1968
6. Perubahan terakhir No.PAD.518/PAD.02-DISKOP/2005 14 Februari 2005

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Pengurus Periode 2005 sampai dengan 2010

Ketua **: DASEP RUSWANA, S. S.IP,M.Si**

Wk. Ketua **: DRS.HARI KUSWANDITO, M.Si**

Sekretaris **: R U S D I**

Wk. Sekretaris **: DRA.Hj.N.SITI MA'MUROH,M.Ag**

Bendahara **: Hj. SUMARNI, S.IP**

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka KPKB sesuai pasal 3.Anggaran Rumah Tangga menyelenggarakan usaha sebagai berikut:

a. Usaha Simpan Pinjam

1. Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur.

2. Memberikan pinjaman kepada anggota untuk kepentingan yang bermanfaat.

b. Usaha Niaga

1. Mengusahakan serta menyalurkan barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari yang diperlukan oleh anggota.

2. Menyalurkan hasil produksi dari anggota kepada anggota.

c. Usaha Jasa & lainnya.

Pelaksanaan kegiatan administrasi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung, dibagi dalam 5 (lima) unit. Masing-masing Kepala Bagian dan Manajer diangkat oleh Pengurus. Adapun kelima unit tersebut adalah sebagai berikut :

1. Unit Administrasi Umum dipimpin oleh Kepala Bagian
2. Unit Keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian
3. Unit Simpan Pinjam dipimpin oleh Manajer
4. Unit Usaha Niaga dipimpin oleh Manajer
5. Unit Usaha Jasa dan lainnya dipimpin oleh Manajer

Untuk memenuhi tuntuanan kehidupan anggota, KPKB melaksanakan berbagai usaha, yang terdiri dari :

1. Usaha Perkreditan Uang
2. Usaha Niaga Barang (TOKO)
3. Usaha Jasa dan Lainnya
    a. Usaha Kredit Sepeda Motor

b. Usaha sewa kotrak Rumah Makan,Kost dan RSG

c. Usaha Kantin

d. Usaha penyediaan kavling tanah

e. Usaha lainnya

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Lingkup Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

1. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi;

2. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karateristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil

Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.

2.2.1.1 Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar.

2.2.1.2 Prinsip Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi).

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

5. Kemandirian.

6. Pendidikan perkoprasian.

7. kerjasama antar koperasi.

2.2.1.3 Jenis-jenis Koperasi

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang PerkoperasianKoperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan sektor usahanya, yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam, adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

2. Koperasi Konsumen, adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.

3. Koperasi Produsen, adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

4. Koperasi Pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya.

5. Koperasi Jasa, koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

2.2.2 Borland Delphi

Borland Delphi 6 atau yang biasa disebut Delphi 6 saja, adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi Windows. Delphi 6 merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Berbagai aplikasi dapat dibuat dengan menggunakan Delphi 6 ini termasuk aplikasi mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi WEB.

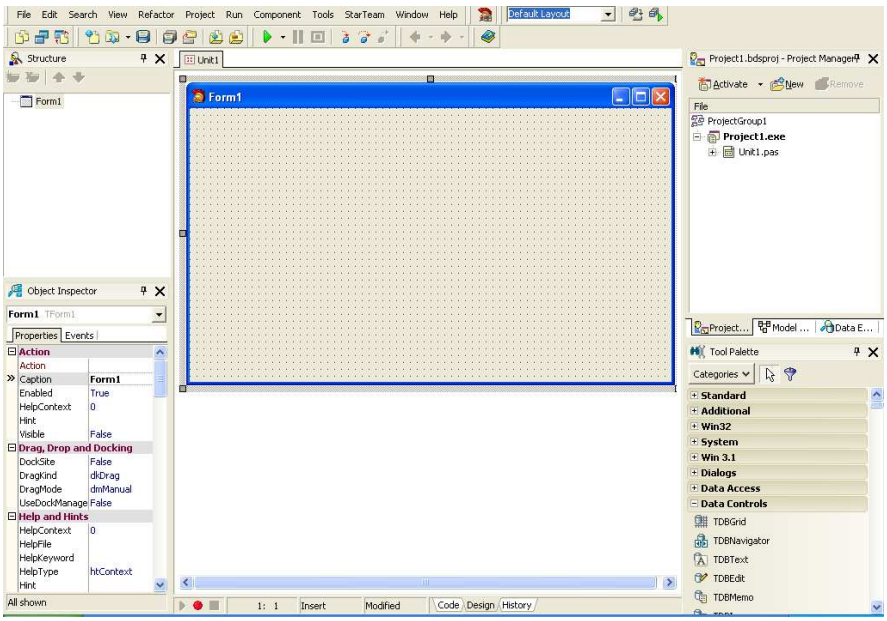
Secara umum kemampuan Delphi 6 adalah menyediakan komponen-komponen dan bahasa pemrograman yang andal sehingga memungkinkan untuk membuat program aplikasi sesuai dengan keinginan dengan kemampuan dan tampilan yang canggih. Pada versi 6 ini Delphi mendukung aplikasi berbasis Win 32 dan .Net.

Untuk mempermudah pemrograman dalam membuat program aplikasi, Delphi 6 menyediakan fasilitas pemrograman yang sangat lengkap. Fasilitas pemrograman tersebut dibagi dalam dua kelompok, yaitu *object* dan bahasa pemrograman. Secara ringkas *object* adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat (*visual*). *Objek* biasanya dipakai untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai sekumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu untuk menjalankan tugas tertentu. Delphi menggunakan struktur bahasa pemrograman Object Pascal yang sudah sangat dikenal dikalangan programmer professional. Gabungan dari object dan bahasa pemrograman ini sering disebut bahasa pemrograman berorientasi object atau *Object Oriented Programing (OOP).*

Khusus untuk pemrograman database, Delphi 6 menyediakan object yang sangat kuat canggih dan lengkap sehingga memudahkan programmer dalam merancang, membuat dan mnyelesaikan aplikasi database yang diinginkan. Selain itu Delphi 6 juga dapat menangani data dalam berbagai format database. Misalnya fomat MS Access, SyBase, Oracle, FoxPro, Informix, DB2 dan lain-lain. Format database yang dianggap asli dari Delphi 6 adalah Paradox dan dBase.

Lingkungan kerja Delphi 6 terdiri dari Main Menu, Toolbar, Form, Jendela Properties (*Object Inspector*), *Object TreeView* dan Kode Editor.

Gambar dibawah ini adalah lingkungan kerja pada Delphi 6 :



Gambar 2.1 Tampilan Lingkungan Kerja Delphi 6

2.2.3 MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi SQL *database server* yang *multi-user* dan *multithread.* MySQL adalah *database* yang sangat mudah untuk digunakan oleh

karena itu banyak aplikasi-aplikasi dan *website* yang berbasiskan *database* selalu menggunakan MySQL sebagai *database engine*nya. Selain itu MySQL sangat mudah dipadukan dengan delphi karena delphi sendiri sudah terdapat fungsi-fungsi yang dapat mengakses MySQL *server*.